



GEREJA BETHEL INDONESIA

Jl. Karang Anyar Raya No. 48-50

Jakarta Pusat (10740)

Telp. 021.6289247, 021.6004440

e-mail: gbi.karanganyar@yahoo.com

Website: <http://www.gbi-ka.org>



PENUAI TANGGUH

Yang Berhati Murid

Dan Memuridkan



TANGGUNG JAWAB

Markus 5:19 *“Yesus tidak memperkenankannya, tetapi Ia berkata kepada orang itu: “Pulanglah ke rumahmu, kepada orang-orang sekampungmu, dan beritahukanlah kepada mereka segala sesuatu yang telah diperbuat oleh Tuhan atasmu dan bagaimana Ia telah mengasihani engkau!”*

Orang menderita kerasukan roh jahat adalah suatu fakta seperti yang terjadi pada seseorang di Gerasa. Dirasuk artinya didiami untuk dikendalikan. Jadi bila seseorang dirasuk roh jahat maka seseorang itu dikendalikan oleh roh jahat yang mendiami kepribadian orang tersebut. Roh jahat ini bisa juga disebut setan yang adalah makhluk roh berkepribadian dan berakal. Bila setan atau roh jahat merasuk seseorang maka otomatis akan memeralat dan memperbudak orang tersebut. Biasanya orang yang dirasuk akan dipengaruhi untuk melakukan kejahatan, kejahatan dan kerusakan yang membuat orang disekitarnya takut dan terancam seperti halnya orang kerasukan di Gerasa. Dia begitu menderita dan terasing dari habitat manusia yang hidup. Roh jahat membawanya hidup di pekuburan serta tak henti-henti memukuli diri sendiri dengan pukulan-pukulan keras yang berpotensi mematikan diri sendiri. Setan telah menguasainya untuk melakukan bunuh diri secara pelan-pelan. Tetapi kehadiran Yesus telah mengubah segalanya. Tuhan Yesus mengusir roh jahat dari orang kerasukan tersebut.

Pada saat orang kerasukan itu ditinggalkan roh jahat, dia sadar diri dan dia pun menjalani hidup sebagai diri sendiri. Dengan segera dia merasakan hidup sebagai orang yang dibebaskan dari kuasa roh jahat. Dia menyadari bahwa yang membebaskannya dari kuasa dan ikatan roh jahat adalah Yesus. Jadi sangat tepat bila ia berkeputusan untuk mengikut Yesus atau menyertai Yesus. Tetapi Yesus tidak memperkenankannya dan Yesus memberi tanggungjawab untuk menceritakan pengalamannya dengan Yesus kepada orang lain. Tuhan Yesus memberitahukan kepadanya Suatu tanggung jawab untuk membagikan kasih Yesus yang dialami kepada orang lain. Tuhan Yesus memanggil murid-murid untuk menyertai-Nya selama 3 tahun lebih. Tuhan Yesus mengajar mereka untuk terutus sebagai pemberita Injil. Tetapi kepada orang yang terbebas dari kerasukan roh jahat ini langsung diutus. Tuhan Yesus mengajar pengikut-Nya bahwa untuk memberitahukan Injil itu tidak perlu sekolah Teologia atau seminar penginjilan dulu walaupun itu perlu dan penting. Terutama adalah pengalaman hidup di tolong dan dikasihi Yesus yang harus dibagikan kepada orang lain. Jadi setiap pengikut Kristus sebaiknya punya pengalaman minimal satu cerita kesaksian bagaimana Tuhan Yesus mengubah hidup dan menyelamatkan dari hukuman dosa. Dan tanggung jawab kita adalah menceritakan pengalaman kita kepada orang lain agar mereka juga diubah dan diselamatkan oleh Tuhan Yesus. (MT)

GeMA 2019

2 Tawarikh 35

Mazmur 89:38-52

1 Yohanes 2

Ayat Mas / Renungan

1 Yohanes 2:15-16 *“Janganlah kamu mengasihi dunia dan apa yang ada di dalamnya. Jikalau orang mengasihi dunia, maka kasih akan Bapa tidak ada di dalam orang itu.”* *“Sebab semua yang ada di dalam dunia, yaitu keinginan daging dan keinginan mata serta keangkuhan hidup, bukanlah berasal dari Bapa, melainkan dari dunia.”*

Kita hidup di dunia tidak harus mengasihi dunia dan apa yang ada di dalamnya. Bukan berarti tidak boleh mengasihi sesama yang ada di dalam dunia ini. Dunia dan apa yang ada di dalamnya berbicara mengenai sistem dunia yang mengatur hidup manusia. Sistem dunia adalah sistem yang sangat dipengaruhi oleh iblis sebagai usahanya menjauhkan manusia dari Allah. Matius 4 mengisahkan Yesus dicobai iblis setelah berpuasa selama 40 hari. Iblis berusaha menjauhkan Yesus dari kehendak Bapa dengan cara mengutip Firman dengan pemahaman yang menyimpang. Iblis tidak perlu menjauhkan manusia dari agama untuk menjauhkan manusia dari Allah. Iblis cukup memasukkan sistem dunia ke dalam agama agar manusia

bisa hidup beragama tetapi terlepas dari Allah. Bisa juga iblis memasukkan sistem dunia kepada gereja sehingga tanpa sadar gereja hidup justru menjauh dari Allah. Iblis cukup kreatif memasukkan sistem ekonomi dunia ke dalam gereja, bisa juga memasukkan sistem hiburan dunia kepada ibadah gereja. Sebab itu sangat tegas rasul Yohanes mengingatkan *“Janganlah kamu mengasihi dunia serta yang ada di dalamnya”*. Karena dunia dan gereja adalah dua kelompok yang berbeda. Gereja memang seharusnya dipisahkan dari sistem dunia walaupun faktanya gereja ada di dalam dunia. Dan dalam kenyataan dunia melakukan permusuhan terang-terangan kepada gereja dan gereja pun harus berusaha keras untuk mengantisipasinya. Dunia mengedepankan keinginan daging yang justru dilarang oleh Allah. Keinginan daging adalah mengejar kesenangan dunia yang berdosa, pemuasan hawa nafsu dan membuat hidup semakin menjauh dari Allah. Jadi gereja harus melawan keinginan daging dengan mengedepankan kehidupan rohani. Karena keinginan daging mengedepankan keangkuhan hidup sehingga cenderung mempertahankan diri sendiri. Dengan sendirinya tidak mengakui Allah dan firman-Nya. Sebab itu gereja harus menjauhi dan memutuskan hubungan dengan dunia agar dapat menikmati indahnya hidup bersekutu dengan Allah. Walaupun hidup di dunia tidak perlu hidup dengan sistem dunia. Walaupun gereja terutus ke dunia harus berjuang agar tidak dicemari oleh dunia. Karena gereja terutus ke dunia adalah untuk menjadi terang dunia artinya memberi dampak yang baik dan benar kepada peradaban manusia. Gereja terutus ke dunia untuk menjadi garam dunia, artinya mencegah pembusukan peradaban dunia dengan cara tidak ikut-ikutan tercemar oleh sistem dunia. (MT)

Hidup di dunia tak terhindarkan, tetapi hidup dengan sistem duniawi haruslah dihindari.

GeMA 2019

2 Tawarikh 36

Mazmur 90

1 Yohanes 3

Ayat Mas / Renungan

2 Tawarikh 36:23 *“Beginilah perintah Koresy, raja Persia: Segala kerajaan di bumi telah dikaruniakan kepadaku oleh TUHAN, Allah semesta langit. Ia menugaskan aku untuk mendirikan rumah bagi-Nya di Yerusalem, yang terletak di Yehuda. Siapa di antara kamu termasuk umat-Nya, TUHAN, Allahnya, menyertainya, dan biarlah ia berangkat pulang!”*

Hati raja seperti batang air di dalam tangan Tuhan, dialirkan-Nya ke mana Ia ingini (Amsal 21:1). Ayat firman Tuhan yang merupakan kalimat bijak dari seorang raja yang bijaksana ini, Tidak boleh diartikan bahwa semua keputusan raja atau pemimpin dikendalikan oleh Allah. Allah bukanlah penyebab berbagai kejahatan yang dilakukan seorang raja atau pemimpin suatu bangsa. Tetapi Allah adalah pemegang kekuasaan tertinggi atas semua penguasa atau kepada pemerintahan semua bangsa yang ada di dunia. Sebab itu ada kalanya Allah mempengaruhi keputusan mereka dalam rangka menunjang rencana-Nya dalam kasus-kasus tertentu. Untuk menjawab doa umat-Nya, Allah mengarahkan pemimpin dunia agar keputusan mereka tidak

merugikan terlaksananya rencana dan kehendak Allah atas umat-Nya. Dalam sejarah umat Allah sangat nyata bahwa umat-Nya kembali dari negeri pembuangan adalah karena campur tangan Allah. Allah sendiri bertindak menggerakkan hati Koresy raja negeri Persia untuk mengizinkan Yehuda kembali ke negeri mereka Yerusalem. walaupun dosa dan kemurtadan masih melanda orang Yehuda, Allah berkarya untuk menggenapi janji-Nya untuk sedikit umatnya yang terus berdoa dan setia. Allah memang menjatuhkan hukuman kepada umat-Nya yang hampir semua murtad, tetapi tetap memperhatikan dan mendengar doa sebagian kecil yang setia dan berdoa kepada-Nya. Belakangan ini yang kita sepakati akhir zaman sesuai dengan firman Allah, kita dikejutkan oleh peristiwa kemurtadan pengikut Kristus yang terekspos di media sosial. Tidak sedikit pendeta yang menjadi ustad. Hal ini sudah cukup menjelaskan sesungguhnya kemurtadan pengikut Kristus merupakan *trend* dunia. Eropa lebih mengenaskan lagi karena gereja-gereja besar telah berubah fungsi karena umat betul-betul meninggalkan iman. Hal utama yang perlu dipegang oleh umat yang setia, tetaplah tekun berdoa. Karena doa sedikit saja umat yang setia telah membuat perubahan besar karena Allah menggerakkan hati raja Koresy mengizinkan umat Allah kembali ke Yerusalem. Bahkan raja yang mengakui bahwa Allah sendiri menugaskannya mendirikan bait suci di Yerusalem. Gelombang kemurtadan tidak akan menghentikan Allah berkarya untuk menggenapi janji-Nya bila masih ada yang setia berdoa kepada-Nya. Allah akan terus mengalirkan hati para pemimpin perkasa yang mendunia untuk mewujudkan rencana Allah akan umatnya dan dunia. (MT)

Saat kemurtadan melanda gereja kehadiran pendoa syafaat dalam gereja semakin penting.

GeMA 2019

Ezra 1-2

Mazmur 91

1 Yohanes 4

Ayat Mas / Renungan

Ezra 1:1-2 "Pada tahun pertama zaman Koresh, raja negeri Persia, TUHAN menggerakkan hati Koresh, raja Persia itu untuk menggenapkan firman yang diucapkan oleh Yeremia, sehingga disiarkan di seluruh kerajaan Koresh secara lisan dan tulisan pengumuman ini: Beginilah perintah Koresh, raja Persia: Segala kerajaan di bumi telah dikaruniakan kepadaku oleh TUHAN, Allah semesta langit..."

Nabi Yeremia telah menyampaikan firman Allah selama 20 tahun lebih kepada Yehuda tetapi umat-Nya tetap saja mengeraskan hati. Umat Allah tetap saja hidup menyembah berhala dan hidup dalam dosa. Akhirnya Allah pun memerintahkan nabi Yeremia menyampaikan kabar buruk akan terbuangnya bangsa pilihan Allah itu ke negeri Babel selama 70 tahun. Suatu bentuk hukuman yang berat tetapi sekaligus cara Allah untuk memulihkan dan memurnikan iman umat-Nya. Bangsa pilihan Allah akan menjadi bangsa tertawan selama 70 tahun. Bukanlah waktu yang pendek bahkan hampir dua kali lipat dari masa pengembaraan umat Allah di padang pasir. Tetapi perlu dipahami bahwa peristiwa ini bukanlah rekayasa Allah. Allah mengijinkan

dan mengetahui kejadian sebelum terjadi. Sejarah Yehuda adalah sejarah kelam karena kesalahan umat. Sejarah Babel adalah sejarah kejayaan suatu bangsa yang berambisi mengalahkan dan menawan bangsa-bangsa yang dikalahkan. Allah mengijinkan Yehuda tertawan dan Allah tidak mencegah Babel melawan Yehuda. Allah tahu bahwa kondisi ini akan berlangsung selama 70 tahun, waktu yang dipakai Allah untuk membentuk umat-Nya siap menerima pemulihan. Yeremia 29:10 menjelaskan bahwa setelah 70 tahun Allah akan memulihkan umat-Nya sebagai bagian rancangan-Nya memberi masa depan cerah yang penuh harapan. Adakalanya Allah mengarahkan langsung hati penguasa dunia ini agar rancangan-Nya terlaksana seperti tindakan-Nya kepada raja Koresy. Kitab Ezra ini cukup kuat menjelaskan pemeliharaan Allah dan kesetiaan Allah atas umat-Nya. sebelumnya Allah telah merendahkan tiga raja dunia yang besar untuk meninggikan umat pilihan-Nya seperti Firaun, Nebukadnezar dan Belsyazar. Tapi Allah memakai kebesaran Koresy untuk memulangkan Yehuda ke Yerusalem. Ezra bukan hanya menjelaskan cara Allah memelihara umat-Nya tetapi juga menjelaskan cara Allah menjaga firman-Nya. Allah mempunyai cara kerja yang berkesinambungan sampai sekarang dalam memelihara dan mengembangkan gereja-Nya. Allah oleh karya Roh Kudus membuat orang percaya kepada pemberitaan Injil yang dilakukan pengikut Kristus. Dan Roh Kuduslah yang bekerja dalam dan melalui para penguasa agar rakyat tidak terus-menerus membabi buta melakukan pengrusakan dan penghambatan kepada gereja. Hal ini perlu dimengerti oleh gereja agar gereja terus-menerus menjadi pendoa yang tekun untuk bangsa dan pemberitaan Injil. (MT)

Saat rencana Allah terasa gagal justru Allah sedang menggenapi rencana-Nya

GeMA 2019

Ezra 3-4

Mazmur 92

1 Yohanes 5

Ayat Mas / Renungan

Mazmur 92:13-16 "Orang benar akan bertunas seperti pohon korma, akan tumbuh subur seperti pohon aras di Libanon; mereka yang ditanam di bait TUHAN akan bertunas di pelataran Allah kita. Pada masa tua pun mereka masih berbuah, menjadi gemuk dan segar, untuk memberitakan, bahwa TUHAN itu benar, bahwa la gunung batuku dan tidak ada kecurangan pada-Nya."

Manusia dalam pengaruh dosa harus bekerja keras dalam mencari nafkah. Semua tenaga yang ada dikerahkan untuk bekerja. Semua daya yang ada seperti daya berpikir dan berkreasi daya bersosialisasi tidak boleh didiamkan harus dikembangkan agar hidup lebih bermanfaat bagi Tuhan dan sesama. Semua kemampuan dikerahkan untuk memaksimalkan kesempatan sebagai pemberian Allah yang sangat berharga. Tetapi haruslah tetap hati-hati dengan kehidupan yang serba sibuk, jangan sampai kesibukan membuat umat-Nya hidup menjauh atau terpisah dari Allah. Untuk itu dalam kesibukan yang padat ada unsur penting yang harus tetap dilakukan umat Tuhan. Pujian dan ucapan syukur kepada Allah adalah unsur pokok dalam kehidupan

orang percaya. Menaikkan pujian dan syukur hendaklah kegiatan yang terus mengalir dari hati dan terungkap melalui ucapan indah dari mulut semua orang percaya. Bila itu terus terjaga maka janji firman Allah akan nyata yaitu bertunas seperti pohon korma, artinya usia yang lanjut tak akan menghentikannya untuk berkarya. Seperti pohon aras di Libanon artinya makin berumur berarti semakin berkualitas.

Mazmur 92 ini digubah seorang yang sangat mensyukuri diri sebagai umat pilihan Allah, jadi dia sangat bersyukur memuji Allah, karena telah membawa dirinya mempunyai hubungan perjanjian yang menyelamatkan dirinya. Dia juga sangat bersyukur karena dia meyakini, memahami dan aktif dalam peristiwa-peristiwa dunia untuk menyelamatkan dan melindungi umat-Nya. Kemudian rasa syukurnya makin dalam, dan juga nyanyian pujiannya makin nyaring, karena sesungguhnya Allah itu sangat dekat dengan umat-Nya setiap saat. Dalam Mazmur 92:4 dinyatakan pula bahwa umat bersyukur dengan bunyi-bunyian sepuluh tali dapat diartikan dengan menggunakan alat musik yang lengkap. Hal itu menunjukkan kesungguhan hati dan kesiapan hidup untuk bersyukur memuji nama-Nya. Tetapi bunyi-bunyian sepuluh tali dapat juga diartikan bersyukur dengan menggunakan musik alami yang tidak perlu keahlian untuk memainkannya karena sepuluh tali diartikan sepuluh jari tangan. Berarti bersyukur memuji Tuhan sambil bertepuk tangan mengeluelukan Tuhan yang selalu hadir di tengah umat-Nya yang bersekutu dan bersyukur memuliakan nama-Nya. (MT)

Menyanyikan syukur bagi Allah butuh alat musik tetapi tidak harus.

GeMA 2019

Ezra 5-6

MAzmur 93

2 Yohanes

Ayat Mas / Renungan

2 Yohanes 1:6-7 *“Dan inilah kasih itu, yaitu bahwa kita harus hidup menurut perintah-Nya. Dan inilah perintah itu, yaitu bahwa kamu harus hidup di dalam kasih, sebagaimana telah kamu dengar dari mulanya. Sebab banyak penyesat telah muncul dan pergi ke seluruh dunia, yang tidak mengaku, bahwa Yesus Kristus telah datang sebagai manusia. Itu adalah si penyesat dan antikristus.”*

Hidup dalam kasih dan hidup mentaati Kristus adalah suatu kesatuan yang tak terpisahkan. Hidup dalam kasih atau hidup mengasihi tentu saja tidak dapat kita lakukan Sesempurna Yesus mengasihi, tetapi hidup mengasihi harus terus ditingkatkan. Hidup mentaati Kristus tentu juga tak dapat kita lakukan dengan sempurna. Tetapi sekalipun tidak sempurna seharusnya diperjuangkan secara bersungguh-sungguh. Dan perlu diingat mentaati haruslah didasari dengan mengasihi. Karena bila tanpa mengasihi Kristus ketaatan kita kepada Kristus dapat hanya bersifat legal yang kaku tanpa semangat hidup. Rasul Yohanes menulis tiga suratnya kepada seorang ibu dan anak-anaknya dapat diartikan kepada gereja beserta kepada seluruh anggota

gerejanya. perintah mengasihi yang utama adalah sikap membuka pintu dan memberi tumpangan dan dukungan kepada pemberitaan Injil keliling yang dibutuhkan dalam pengembangan gereja pada zaman itu. Tetapi kasih harus juga disertai dengan mentaati Injil atau firman Tuhan yang mereka beritakan. Mengasihi dan mentaati mereka tentu saja tak dapat dilakukan dengan sempurna tetapi haruslah secara sungguh-sungguh dan tulus. Yohanes menulis suratnya ini pada usia yang sangat lanjut. Dia sangat dihormati oleh gereja karena keteladanan hidupnya yang baik. Dan pada saat menulis suratnya ini rasul-rasul yang lain sudah meninggal tinggal rasul Yohanes sendiri yang masih hidup. Berarti pemberita Injil keliling adalah merupakan generasi pengganti rasul-rasul. Itulah sebabnya rasul Yohanes berpesan agar gereja mengasihi dan menerima pemberita Injil generasi baru tersebut sebagai mana gereja mengasihi rasul-rasul. Namun rasul Paulus mengingatkan bahaya baru ini tidak mudah dihadapi. Tegas Yohanes memperingatkan agar tidak ikut berperan dalam menyebarkan ajaran palsu mereka. Artinya jangan mentaati dan jangan menyambut dan mendukung mereka. Rasul Yohanes mendorong agar jemaat menggunakan kebijaksanaan dengan seksama mengenali ajaran sesat yang mengingkari penjelmaan Yesus menjadi manusia. Jadi bila ajaran mereka salah janganlah didukung. Surat Yohanes yang kedua ini hanya sepasal karena hanyalah mendahului kedatangannya. Rasul Yohanes merasa perlu bertemu langsung untuk memberi pengarahan agar gereja siap menghadapi pengajaran yang sesat ini. Ternyata pengajaran sesat sudah ada saat pelayanan para rasul. (MT)

Hidup mengasihi haruslah mentaati Firman, karena orang taat Firman pasti mengasihi sesama.

GeMA 2019

Ezra 7-8

Mazmur 94

3 Yohanes

Ayat Mas / Renungan

Ezra 7:10

“Sebab Ezra telah bertekad untuk meneliti Taurat TUHAN dan melakukannya serta mengajar ketetapan dan peraturan di antara orang Israel.”

Ezra adalah Teolog yang sangat memahami dan meyakini taurat Musa dengan baik. Pemahaman dan keinginannya menuntunnya menyimpulkan bahwa taurat adalah firman Allah yang diberikan Allah melalui Musa sebagai pedoman hidup umat pilihan Allah. Ezra sangat bersemangat memotivasi umat Allah untuk hidup sesuai firman Allah. Dalam pasal tujuh ini tiga kali dinyatakan bahwa tangan Allah melindungi Ezra. Selanjutnya dengan yakin Ezra juga menyaksikan dalam berbagai peristiwa tangan Allah melindungi umat-Nya, karena faktanya perkenanan Allah nyata kepada umat yang berharap dan setia kepada-Nya. Setia kepada Allah harus di buktikan dengan menjadikan firman Allah menjadi kuasa tertinggi bagi umat Allah.

Dalam hal ini Ezra memberi teladan kepada semua umat dalam hal mengabdikan diri kepada Allah dan firman-Nya. Ada tiga tekad Ezra terhadap firman Tuhan yang diharapkan menjadi tekad semua umat beriman.

Pertama, Ezra bertekad meneliti firman Allah. Dalam hal ini meneliti jangan diartikan untuk menentukan benar atau salah. Dalam hal ini Ezra sudah menerima Firman sebagai kebenaran mutlak. Ezra meneliti firman Allah adalah mendalami firman Allah dan memberi diri diteliti dan dipimpin firman Allah. Dengan meneliti firman Allah, Ezra berusaha mengetahui jalan pikiran Allah. Ezra berusaha mengetahui jalan pikiran Allah yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Umat yang bertekad meneliti firman Tuhan akan menemukan nilai-nilai hidup yang berkenan kepada Allah untuk diterapkan dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Kedua, Ezra bertekad melakukan dan mentaati firman Tuhan. Setelah Ezra meneliti firman Allah, tentu saja dia menemukan ketetapan-ketetapan yang benar dan standar-standar moral yang benar sebagai pedoman dalam bersikap. Setelah meneliti Firman tentu akan menemukan perintah yang harus dilakukan dan menemukan pengajaran mengenai bidang-bidang kehidupan yang harus dikembangkan agar bertumbuh menjadi pribadi yang dewasa di dalam Kristus. **Ketiga**, Ezra bertekad untuk mengajarkan firman Tuhan mengabdikan diri untuk membagikan dan mengajarkan firman Tuhan itu kepada umat Allah. Mengetahui dan melakukan firman Allah tentu akan memberkati yang melakukannya. Setelah dia diberkati tentu saja harus hidup menjadi berkat. Alasan tepat untuk memberkati orang lain adalah membagikan dan mengajarkan firman Tuhan itu kepada orang lain. (MT)

Sikap tepat kepada Firman adalah belajar, taat dan sebar.

GeMA 2019

Ezra 9 - 10

Mazmur 95

Yudas

Ayat Mas / Renungan

Yudas 1:20-21 *“Akan tetapi kamu, saudara-saudaraku yang kekasih, bangunlah dirimu sendiri di atas dasar imanmu yang paling suci dan berdoalah dalam Roh Kudus.”* *“Pilihlah dirimu demikian dalam kasih Allah sambil menantikan rahmat Tuhan kita, Yesus Kristus, untuk hidup yang kekal.”*

Yudas saudara Yakobus menulis suratnya yang singkat dan tegas ini dengan tujuan utama adalah menentang guru-guru palsu yang berhaluan antinomisme guru-guru palsu yang berstatus pemberita Injil ini mengajarkan bahwa keselamatan sebagai pemberian Allah tetap dalam hidup orang percaya walaupun menjalani kehidupan berdosa. Yudas menamai guru tidak jelas dan tak berprinsip ini sebagai orang fasik. Yudas memperkuat Rasul Petrus yang mengingatkan jemaat di Asia kecil agar hati-hati kepada guru-guru palsu. Bukan saja menolak ajaran yang menyimpang ini tetapi agar jemaat harus tekun juga mengejar kesalehan hidup dan pengenalan kepada Yesus Kristus. Ajaran yang menyimpang oleh guru-guru palsu ini selalu saja ada

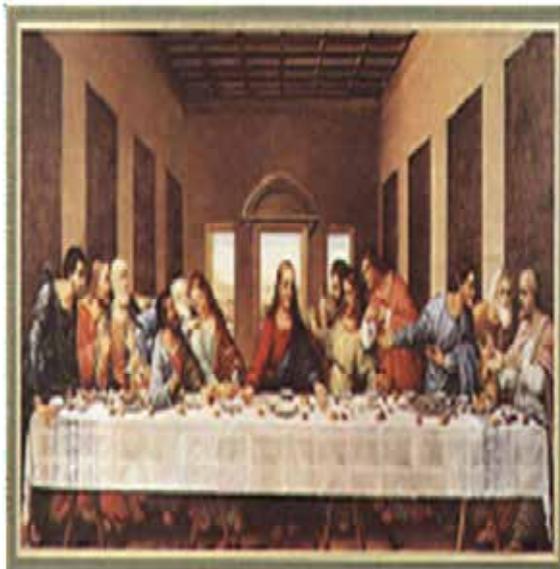
menghantui kehidupan gereja Tuhan sepanjang sejarah. Tentu saja muncul dengan istilah dan tampilan yang berbeda sehingga sangat menarik. Belum lama gereja di Indonesia juga dikejutkan oleh munculnya *hyper Grace* yang dapat juga diartikan melanjutkan paham antinomisme. Jadi agar tidak hanya sibuk mendebat paham dan ajaran yang menyimpang ini Yudas memberi solusi agar umat tetap tahan dan tak terpengaruh.

Ada tiga sikap kehidupan yang perlu dibangun dengan tekun dan sungguh-sungguh. **Pertama**, membangun, meningkatkan iman dan hubungan dengan Yesus Kristus. Dalam hal ini dapat dilakukan dengan mendalami firman Allah secara tekun dan sungguh-sungguh. Bila sibuk mendalami firman Tuhan dan mengizinkan Firman itu menguasai hati dan pikiran sudah pasti sensitif terhadap ajaran yang menyimpang dari firman Tuhan. Mazmur 119 adalah suatu ungkapan kasih yang agung kepada firman Allah. Firman Allah adalah pengarahan Allah secara langsung kepada umat-Nya untuk dipercaya, dimengerti dan untuk dilakukan. **Kedua**, berdoa dalam Roh Kudus. Artinya berdoa dalam tuntunan Roh Kudus dan dengan kekuatan yang diberikan Roh Kudus. Berdoa dalam Roh Kudus adalah anjuran untuk membangun kehidupan doa sebagai kebutuhan membangun intimitas dengan Allah. Bukan berdoa hanya sekedar ritual agama belaka. **Ketiga**, tetap tinggal dalam kasih Allah. Artinya menjalani kehidupan dalam suasana kasih Kristus. Bila hidup dalam suasana kasih Kristus bukan saja menikmati kasih Kristus itu untuk kenikmatan diri sendiri. Tetapi menerapkan kasih Kristus itu dalam membangun hubungan dengan sesama. Tentu saja klimaks hidup dalam suasana kasih Kristus adalah merindukan dan menantikan kedatangan-Nya. (MT)

Orang beriman pasti berdoa dan tinggal dalam kasih Allah.

PERJAMUAN KUDUS : Minggu, 03 November 2019

“Inilah tubuh-Ku, yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku!” “Cawan ini adalah perjanjian baru yang dimeteraikan oleh darah-Ku; perbuatlah ini, setiap kali kamu meminumnya, menjadi peringatan akan Aku!”
Sebab setiap kali kamu makan roti ini dan minum cawan ini, kamu memberitakan kematian Tuhan sampai Ia datang.



PELAYAN PERJAMUAN KUDUS:

Ibadah Raya I (Pkl. 07.00 WIB)

Table : Bp. M. Tampubolon
1. Bp. Fendy Tjandra
2. Ibu Maria Francisca
3. Bp. Andreas Sutomo
4. Ibu Liana Tjandra
5. Bp. Toni Tanumiharja
6. Ibu Johanna Zakaria
7. Bpk. Kenfie
8. Bpk. Amin Nurman

Ibadah Raya II (Pkl. 10.00 WIB)

Table : Bp. Johan Yana
1. Bp. Sugiman
2. Ibu Johana Karim
3. Bp. Djani Yasin
4. Ibu Sintya Lestari
5. Bp. Markus Tanbri
6. Ibu Sandra Suyapto
7. Bp. Rudy Tanuwijaya
8. Bp. Yunus Rotestu

INFO BAPTISAN AIR

Gereja membuka kesempatan bagi Bapak/Ibu/Sdr-i yang memiliki kerinduan untuk dibaptis, silakan mendaftarkan diri ke Sekretariat untuk mengikuti jadwal pembinaan baptisan.

Baptisan akan diadakan pada Minggu, **10 November 2019 (Minggu ke-2)**.

PEYURI (Pelayanan Yusuf Arimatea)

Kepada Bapak / Ibu anggota PEYURI yang ingin menyelesaikan biaya administrasi tahun 2019 silakan menghubungi Sekretariat Gereja.

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dapat di lihat di :

www.gbi-ka.org

KEGIATAN TK KARYA ANUGRAH



Sekolah Karya Anugrah, Jakarta **Sudah Membuka** Pendaftaran Siswa Baru, Tahun Ajaran 2019 / 2020 Untuk:

- Kelompok Bermain (KB)
- Taman Kanak-kanak (TK-A)
- Taman Kanak-kanak (TK-B)
- Usia 3 - 4 Tahun
- Usia 4 - 5 Tahun
- Usia 5 - 6 Tahun

Untuk Informasi lebih lanjut, bisa datang langsung ke kantor Sekolah, Dari hari senin s/d Jumat, Pkl. 08.00 - 14.00 WIB, atau dapat menghubungi:

Miss. Dina : 0812 9583 2285

Jl. Karang Anyar Raya No 48 – 50 Jakarta Pusat.

JADWAL KEGIATAN IBADAH

Menara Doa

Senin, 28 Oktober 2019
Pkl. 19.00 WIB

Friday Night Worship

Jumat, 01 November 2019
Pkl. 18.00 WIB

Ibadah Yobel

Sabtu, 02 November 2019
Pkl. 18.00 WIB

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan Formulir Permohonan Doa bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa ditempat ini.

Dengan cara Jemaat mengisi Formulir Doa dan mengembalikan dan memasukan Formulir Permohonan Doa ke dalam Kotak Permohonan Doa yang disediakan.

KOMSELKU GEREJAKU

*Sudahkah
saudara
berkonsel ?*

*Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Konsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :*

WILAYAH 1 Meliputi :

Karang Anyar Raya
(Jl. A-G, Kr. Anyar Utara, Lautze)
Hubungi :
Bp. Djani Yasin Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

Kartini, Laksana, Ps. Baru,
P. Jayakarta
Hubungi :
Bp. Johan B. Hp 085882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Taman Sari, Kebon Jeruk,
Pecenongan, Tangki, Mg. Besar
Hubungi :
Bp. Kiki Hp. 0813 1600 5810

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Timur dan Jakarta Utara
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 5 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong, Tangerang
Hubungi :
Bp. Wira Hp. 0818798666

Konsel Mangga Besar :

Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

Konsel Youth

Hubungi :
Sdr. Bryan Hp. 083877732131

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

*Karena itu pergilah,
jadikanlah semua bangsa murid-Ku
dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak
dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan
segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu.
Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa
sampai kepada akhir zaman.
Matius 28:19-20*

Visi

**Menjadi jemaat yang siap
menyongsong kedatangan Tuhan
Yesus yang kedua kali**

Misi

**Mendewasakan setiap jemaat
melalui pengajaran yang sehat,
Pengembangan hati misi dan
keterlibatan maksimal dalam
pembangunan Tubuh Kristus dalam
skala lokal dan universal**

Untuk kalangan sendiri

Nilai

**Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba**